

**DAMPAK NEGATIF ABORSI
BAGI KESEHATAN REPRODUKSI PEREMPUAN DAN
REHABILITASINYA MENURUT ISLAM**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat Memperoleh
Gelar sarjana Strata Satu Dalam
Ilmu Pendidikan Islam**

Oleh

Millatul Amanah

99454174

**FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN TADRIS MIPA PENDIDIKAN BIOLOGI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2003**

Dra. Hj.Meizer Said Nahdi, M.Si
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdri. Millatul Amanah

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah mempelajari dan memeriksa kemudian membimbing dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi yang diajukan, maka sebagai pembimbing kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

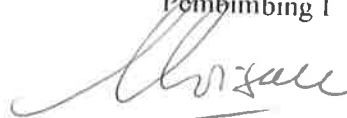
Nama : Millatul Amanah
NIM : 99454174
Judul : DAMPAK ABORSI BAGI KESEHATAN REPRODUKSI
PEREMPUAN DAN REHABILITASINYA MENURUT
ISLAM

Sudah dapat diajukan ke Sidang Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian harapan kami mudah-mudahan dapat menjadi maklum, atas perhatiannya kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 8 November 2003
Pembimbing I



Dra. Hj.Meizer Said Nahdi, M.Si
NIP. 150 219 153

Drs.Radjasa Mu'tasim, M.Si

IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi
Sdri. Millatul Amanah

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga,
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah mempelajari dan memeriksa kemudian membimbing dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi yang diajukan, maka sebagai pembimbing kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Millatul Amanah
NIM : 99454174
Judul : Dampak Negatif Aborsi Bagi Kesehatan Reproduksi dan Rehabilitasinya Menurut Islam

Sudah dapat diajukan ke Sidang Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

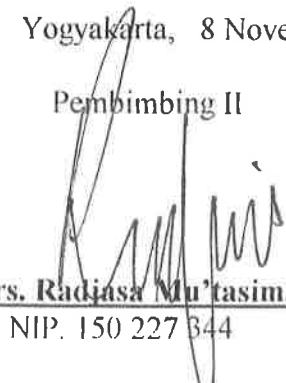
Harapan kami, mudah-mudahan dalam waktu dekat saudara tersebut dipanggil ke sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian harap menjadi maklum adanya, dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 8 November 2003

Pembimbing II


Drs. Radjasa Mu'tasim, M.Si
NIP. 150 227 344

M.Ja'far Lutfi, M.Si
Dosen Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudari Millatul Amanah

Kepada Yang Terhormat
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama : Millatul Amanah

NIM : 99454174

Jurusan : Tadris MIPA

Prodi : Pendidikan Biologi

**Judul : Dampak Negatif Aborsi Bagi Kesehatan Reproduksi
Perempuan dan Rehabilitasi Menurut Islam**

sudah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selanjutnya kami mengharapkan semoga skripsi tersebut disyahkan oleh Dewan Munaqasyah.

Atas perhatian dan kebijaksanaan bapak, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 19 Desember 2003

Konsultan



M. Ja'far Lutfi, M.Si



**DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto, Telp.: 513056, Yogyakarta 55281
E-mail: ty-suka@yogya. Wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DT/PP.01.1/480/2003

Skripsi dengan judul: **Dampak Negatif Aborsi Bagi Kesehatan Reproduksi Perempuan dan Rehabilitasinya Menurut Islam.**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Millatul Amanah

NIM: 9945 4174

Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Senin

Tanggal : 15 Desember 2003

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
IAIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


Drs. Maragustam Siregar, M.A
NIP. : 150 232840

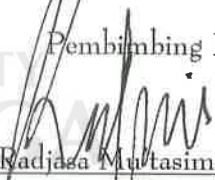
Sekretaris Sidang


Drs. Sedya Santoso, SS. M.Pd
NIP. : 150 259226

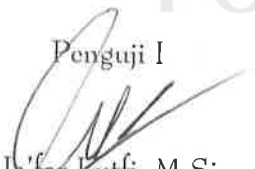
Pembimbing I


Dra. Hj. Meizer SN., M.Si
NIP. : 150 219153

Pembimbing II


Drs. Radjasa Multasim, M.Si
NIP. : 150 227344

Penguji I


M. Ja'far Lutfi, M.Si
NIP. :

Penguji II


Drs. Ichsan
NIP. : 150 256867



Yogyakarta, 20 Desember 2003
**IAIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN**


Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. : 150 037 930

MOTTO

ولا تقتلوا النفس التي حرم الله الا بالحق

“Dan janganlah kamu membunuh jiwa yang diharamkan Allah (membunuhnya) melainkan dengan suatu alasan yang benar” (QS. Al-Israa’ (17) : 33).¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya 30 Juz*, (Jakarta : PT. Bumi Restu, 1976), hlm. 429.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis

Persembahkan Kepada :

Almamater Tercinta

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama **Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 150 tahun 1987 dan no. 05436/U/1987.**

Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	Sā	s	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	dāl	d	de
ذ	Zāl	z	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	er
ز	Zai	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik
غ	Gain	g	ge

ف	Fā'	f	cf
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	cl
م	mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	wāwu	w	we
هـ	Hā'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof (tetapi tidak dilambangkan apabila terletak di awal kata)
ي	Yā'	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan rangkap atau diflong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	Fathah	a	a
—	Kasrah	i	i
—	Dammah	u	u

Contoh:

كتب - kataba

سئل - su'ila

يذهب - yazhabu

ذكر - zukira

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	Fathah dan ya	ai	a dan i
وِ	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف - kaifa

حول - haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ اَ	Fathah dan alif atau alif' Maksūrah	ā	a dengan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	ī	i dengan garis di atas
وِ	ḍammah dan wawu	ū	u dengan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

قيل - qīla

رمى - ramā

يقول - yaqūlu

D. Ta' Marbuṭah

Transliterasi untuk ta' marbuṭah ada dua:

1. Ta Marbuṭah hidup

Ta' marbuṭah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah (l).

2. Ta' Marbu'ah mati

Ta' marbu'ah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h)

Contoh: طَلْحَة Ṭalḥah

3. Kalau pada kata yang terakhir dengan ta' marbu'ah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang "al" serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbu'ah itu ditransliterasikan dengan ha /h/

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ - rauḍah al-Jannah

E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: رَبَّنَا - rabbanā

نَعَمْ - nu'imma

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu "ال". Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti oleh qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Cotoh : الرَّجُل – ar-rajulu
السَّيِّدَة – as-sayyidatu

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-)

Cotoh: الْقَلَم - al-qalamu الْجَلَال - al-jalālu
الْبَدِيع - al-badī'u

G. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Cotoh :

شَيْء - syai'un أَمَرْتُ - umirtu
النَّوْء - an-nau'u تَأْخُذُونَ - ta'khuzūna

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

atau

Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

- I. Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap harus awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وما محمد إلا رسول - wa mā Muḥammadun illā Rasūl

انّ أول بيت وضع للناس - inna awwala baitin wuḍi'a

linnāsi

Penggunaan huruf kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan

dengan kata lain sehingga ada kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نصر من الله وفتح قريب - naṣrun minallāhi wa fathun qarīb

لله الامر جميعاً - lillāhi al-amru jamī'au



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امر الدنيا والدين والصلاة والسلام على اشرف الانبياء والمرسلين سيدنا محمد وعلى اله وصحبه اجمعين، امابعد.

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya kepada kita semua (khususnya penyusun), sehingga penyusun dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul : “Dampak Negatif Aborsi bagi Kesehatan Perempuan dan Rehabilitasinya Menurut Islam”, dengan baik dan lancar. Amin.

Shalawat dan salam tidak lupa penyusun haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW. yang telah memberi tuntunan dan petunjuk kepada kita semua, sehingga kita tetap dalam lindungan dan ridha Allah SWT.

Kami menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penyusun tidak lupa banyak mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Amin Abdullah, selaku Rektor IAIN Sunan Kalijaga.
2. Bapak Drs. H. Rahmat Suyut M.Pd., Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Ibu Dra. Ibu Meizer Said Nahdi, M.Si, Selaku Ketua Jurusan Tadris dan Pembimbing I yang senantiasa membimbing, membantu dan melapangkan kebijaksanaannya sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Bapak Radjasa Mu'tasim, M.Si, selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

5. Bapak M. Ja'far Lutfi, M.Si selaku konsultan.
 6. Bapak Sutrisno, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
 7. Seluruh Dosen dan staff karyawan, yang telah memberikan pengetahuan dan bantuan selama penyusun mengikuti pendidikan.
 8. Ayah dan Ibu tercinta selaku orang tua yang hebat bagi penyusun serta mba' Faizah dan kakak-kakak penyusun yang tidak pernah putus doa, harapannya, usahanya, pengertian dan kasih sayangnya yang turut memberi kekuatan bagi penyusun untuk menyelesaikan skripsi ini.
 9. Mas Faisal yang dengan sabar menemani dan membantu penulis dalam suka dan duka.
 10. Teman-teman seperjuangan (Nur, Anis, Ipeh, Mia dan Pipit) dan ade-ade kost (Ulfah, Wita dan Diah) ma'afkan apabila selama penulis menyusun skripsi tidak peduli sama kalian.
 11. Semua pihak yang ikut membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
- Hanya itu yang dapat penyusun berikan, selebihnya penyusun berdoa semoga Allah Swt semakin melimpahkan pahala bagi kita semua. Amin.
- Akhirnya penulis minta ma'af kepada semua pihak yang telah berjasa dalam penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga Allah membalas kebaikan mereka dengan rahmat dan karunia-Nya.

Yogyakarta, 6 Oktober 2003

Penyusun



Millatul Amanah

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
TRANSLITERASI.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
ABSTRAKSI	xxi
BAB I PENDAHULUAN	I
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah	11
C. Perumusan Masalah.....	13
D. Tujuan Penelitian	13
E. Kegunaan Penelitian.....	13
F. Metode Penelitian.....	14
G. Kerangka Teoritik.	17
H. Telaah Pustaka.....	22
I. Sistematika Pembahasan	23

	Halaman
BAB II KESEHATAN REPRODUKSI PEREMPUAN	25
A. Pengertian Kesehatan Reproduksi.....	25
B. Alat -alat Reproduksi Perempuan	27
C. Siklus Menstruasi	34
D. Proses Reproduksi	49
BAB III TINJAUAN UMUM ABORSI	52
A. Pengertian Aborsi	52
B. Klasifikasi Aborsi.....	55
C. Alasan dan Sebab Aborsi.....	60
D. Metode Aborsi	64
BAB IV DAMPAK NEGATIF ABORSI BAGI KESEHATAN REPRODUKSI PEREMPUAN	71
A. Kesehatan Fisik	72
B. Kesehatan Mental	78
C. Kesehatan Sosial.....	83
BAB V REHABILITASI PENDERITA DAMPAK ABORSI MENURUT ISLAM	85
A. Rehabilitasi Penderita Dampak Aborsi Menurut Islam	85
B. Cara Pencegahan Dilakukannya Tindakan Aborsi dalam Perspektif Pendidikan Islam	92
BAB V PENUTUP	100
A. Kesimpulan.....	101

B. Saran.....	102
C. Kata Penutup	102

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN-LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alat Reproduksi Perempuan.....	34
Gambar 2. Siklus Menstruasi.....	38
Gambar 3. Pembuahan, pembentukan Nutfah Amsyaj.....	39
Gambar 4. Tahap 'Alaqah.....	41
Gambar 5. Tahap Mudghah.....	53



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Tujuan penelitian yang berjudul “Dampak Negatif Aborsi Terhadap Kesehatan Reproduksi dan Rehabilitasinya Menurut Islam ini adalah untuk mengetahui dampak negatif aborsi terhadap kesehatan reproduksi perempuan, untuk mengetahui rehabilitasi terhadap penderita dampak aborsi menurut Islam dan untuk mengetahui cara pencegahan tindakan aborsi menurut perspektif pendidikan Islam.

Penelitian ini disusun berdasarkan data kepustakaan atau studi pustaka (*library research*). Oleh karena itu untuk memperoleh dan mengumpulkan data dilakukan dengan mengkaji buku-buku yang diklasifikasikan menjadi dua bagian, yaitu sumber primer dan sekunder. Dalam pengumpulan data ini teknik yang digunakan adalah teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan informasi yang sudah terdokumentasi yang berhubungan dengan aborsi. Dan dalam menganalisa data dilakukan dengan menggunakan metode induksi.

Dari data hasil penelitian yang ditulis dapat diketahui bahwa aborsi mengakibatkan dampak yang negatif terhadap kesehatan reproduksi perempuan baik kesehatan fisik (emboli udara, emboli cairan, kegagalan ginjal akut, luka pada servik komplikasi *urology* dan ginjal, infeksi, pendarahan, kemandulan dan kematian), pada kesehatan mental (menyesal dan merasa bersalah seumur hidup, *frigiditas* dan deperesi berat), dan pada kesehatan social (tertekan rasa malu dan perasaan bersalah terhadap masyarakat).

Adapun rehabilitasi yang dilakukan menurut Islam, yaitu dengan melalui beberapa tahap, pertama dengan koseling, kedua dengan terapi. Terapi yang dilakukan disini adalah terapi secara holistik. Terapi holsitik ini meliputi : terapi somatik, psikologis, social dan spiritual. Dalam terapi spiritual inilah rehabilitasi dipusatkan. Dalam terapi ini pertama yang harus dilakukan oleh penderita adalah dengan melakukan tobat nasuha, yaitu tobat dengan sebenar-benarnya (secara murni). Pasien berjanji untuk tidak mengingat-ingat lagi masa lalunya dan tidak akan melakukan aborsi untuk kedua kalinya. Setelah tahap pertama dan kedua selesai tahap selanjutnya adalah pemantauan terhadap maju mundurnya perkembangan kesehatan penderita dampak aborsi, dimana pemantauan ini dilakukan secara kontinu dan konsisten sehingga penderita tidak mempunyai kesempatan untuk melakukan hal yang sama.

Suatu rehabilitasi terhadap penderita dampak aborsi akan sia-sia dilakukan jika tidak ada suatu cara untuk mencegah tindakan aborsi. Cara yang dilakukan untuk mencegah tindakan aborsi menurut perspektif pendidikan Islam antara lain : melalui pendidikan agama dalam keluarga, pendidikan agama disekolah dan pergaulan dengan lingkungan (masyarakat).

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terus meningkat seiring dengan tingkat perkembangan zaman. Salah satu cabang ilmu pengetahuan yang selalu mengalami perkembangan adalah embriologi. Hal ini terbukti dengan penemuan-penemuannya yang spektakuler. Meskipun demikian, riset itu masih menyisakan sebuah pekerjaan yang besar, yakni mengenai status janin manusia. Hal ini masih belum bisa dipecahkan secara memuaskan dan diterima oleh semua orang. Disatu pihak perkembangan embriologi manusia sudah begitu maju dengan ditemukannya alat untuk mengetahui, mendeteksi, menganalisa, mengoreksi pertumbuhan janin sejak awal masa perkembangannya, akan tetapi dilain pihak masalah status embrio masih tetap menjadi pertentangan dan perbantahan bagi sementara orang.¹

Semakin meningkat dan majunya biologi menyebabkan persoalan baru yang pada zaman dulu belum terbayangkan yakni apakah seorang ibu berhak memilih kehamilan atau menolaknya. Dahulu, kehamilan lebih dipandang sebagai kehendak Tuhan yang tidak bisa dikejar dan dihindari. Apa yang Dia kehendaki terjadi dan yang tidak dikehendaki tidak terjadi itulah yang disebut “takdir”, sebuah wilayah prerogatif Allah, yang manusia hanya tinggal pasrah. Akan tetapi, ketika ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju, apa yang

¹ CB. Kusmaryanto, *Kontroversi Aborsi*, (Jakarta : Grasindo, 2002), hlm. 1

semula dikenal sebagai daerah takdir yang gaib itu mulai dijelajahi. Dan kini, kehamilan bisa dicari sekaligus bisa dihindari, yaitu dengan adanya program “Keluarga Berencana”, yang pada dasarnya bertolak dari kemungkinan itu, kemungkinan untuk mengatur kehamilan, bahkan menolaknya.²

Secara kodrati manusia diciptakan Allah terdiri dari laki-laki dan perempuan. Penciptaan manusia yang berpasangan antara laki-laki dan perempuan yang menimbulkan daya tarik antar keduanya. Ketertarikan inilah yang kemudian menimbulkan apa yang disebut cinta yang pada akhirnya berlangsung ke reproduksi manusia guna melahirkan keturunan yang akan meneruskan kelangsungan eksistensi umat manusia, dan karenanya Islam tidak mengutuk seks. Ia tidak hanya mengizinkan, bahkan menganjurkan manusia laki-laki dan perempuan agar memenuhi kebutuhan seksual mereka dengan cara yang sah yaitu dengan melakukan suatu pernikahan terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan al Qur'an surat al Baqoroh ayat 223, yang berbunyi :

نِسَاؤُكُمْ حَرْثٌ لَّكُمْ فَأَتُوا حَرْثَكُمْ أَنَّى شِئْتُمْ وَقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ
وَأَعْلَمُوا أَنَّكُمْ مُّلقَوْهٖ وَبَشِّرِ الْمُؤْمِنِينَ. (البقرة : ٢٢٣)

“Istri-istrimu adalah (seperti) tanah tempat kamu bercocok tanammu itu bagaimana saja kamu menghendaki. Dan kerjakanlah amal yang baik) untuk dirimu, dan bertawakallah kepada Allah dan ketahuilah bahwa kamu kelak menemui-Nya. Dan berikanlah kabar gembira orang-orang yang beriman.(QS. Al-Baqoroh: 223)³

² Masdar F. Mas'udi, *Islam dan Hak-hak Reproduksi Perempuan*, (Bandung : Mizan, 2000), hlm. 147.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qura'an dan Terjemahnya 30 Jus*, (Jakarta : PT. Bumi Restu, 1976), hlm. 54

Pada kenyataannya tidak semua orang merasa senang dengan setiap kelahiran yang merupakan akibat logis dari adanya hubungan seksual tersebut; terutama sekali bila kelahiran itu merupakan kelahiran yang tidak direncanakan. Sehingga seseorang tega membunuh bayi karena bayi itu tidak dikehendaki keberadaannya. Pembunuhan bayi sudah ada sejak dahulu, di Arab pada zaman jahiliyah yaitu sebelum agama Islam ada, bayi perempuan dianggap aib dalam keluarga. Karena itu, saat mereka dilahirkan, mereka dikubur hidup-hidup.⁴ Al-Qur'an menyatakan secara jelas mengenai hal ini sebagai berikut :

وَإِذَا بُشِّرَ أَحَدُهُم بِالْأُنْثَىٰ ظَلَّ وَجْهُهُ مُسْوَدًّا وَهُوَ كَظِيمٌ. يَتَوَارَىٰ مِنَ الْقَوْمِ مِنْ سُوءِ مَا بُشِّرَ بِهِ أَتَيْنَاهُ عَلَىٰ هُونٍ أَمْ يَدُسُّهُ فِي التُّرَابِ أَلْأَسَاءُ مَا يَحْكُمُونَ! (النحل

(٥٩-٥٨ :

"Apabila seorang dari mereka diberi kabar tentang kelahiran anak perempuan, mukanya merah padam karena sangat marahnya. Ia menyembunyikan dirinya dari orang ramai karena berita buruk yang disampaikan kepadanya itu. Apakah akan dipeliharanya anak perempuan itu dengan menanggung malu dan hina, atau akan menguburnya hidup-hidup kedalam tanah ? betul-betul sangat jahat pendirian mereka." (QS.An-Nahl : 58-59)⁵

Penuturan Al-Qur'an itu merupakan suatu ungkapan tentang pandangan pria terhadap para wanita di Arabia pra-Islam. Al-Qur'an bukan hanya mengutuk pembunuhan bayi melainkan juga menetapkan larangan

⁴ Abdul Fadl Mohsin Ebrahim, *Aborsi Kontrasepsi dan Mengatasi Kemandulan: Isu-isu Biomedis dalam Perspektif Islam*, (Bandung: Mizan, 1998), hlm.56.

⁵ Depertemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm 410.

keras terhadap tindakan itu hal ini seperti dinyatakan dalam QS. Al-Isra' ayat 31,⁶ yang berbunyi :

وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ حَشِيَّةً اِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُهُمْ وَاِيَاكُمْ اِنْ قَتَلْتُمْ اِنَّكُمْ لَخِطَاٌ كَبِيرٌۢ

(الا سراء : ٣١)

*"Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut melarat. Kamilah yang memberi rizki kepada mereka dan kepadamu juga. Sesungguhnya membunuh mereka adalah dosa yang besar. (QS. Al-Isra' : 31)."*⁷

Pengguguran kandungan terjadi pula di Afrika dan Asia, dimana beberapa pengguguran ini dapat diperoleh dengan cara yang agak menyimpang dari aturan, yaitu pembunuhan yang disengaja terhadap janin-janin perempuan yang dipraktekkan secara luas. Di Bombay, India misalnya, tes gender dapat dilakukan dengan biaya hanya 600 rupee (\$38). Upaya pengguguran kandungan yang disengaja menjadi sah di negeri itu, para wanita yang hamil dikalangan masyarakat India tidak begitu terganggu perasaannya jika harus menggugurkan janin yang telah diketahui jelas berkelamin perempuan melalui tes gender. Sampai sekarang, bukan hal aneh jika kita menemukan kereta api, bus dan tempat-tempat umum lainnya ditempeli poster-poster yang mempromosikan *amniosintesis* (suatu prosedur untuk menghilangkan cairan *amniotik* rahim seorang wanita yang sedang hamil)

⁶ Munawar ahmad Anees, *Islam dan Masa Depan Biologis Umat Mnausia : Etika, Gender, Tekhnolog*, (Bandung : Mizan, 1993), hlm. 192.

⁷ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 424.

untuk tes gender.⁸ Tersedianya *amniosintesis* telah mendorong berkurangnya tanggung jawab perawatan medis India. Dari laporan-laporan tentang pengguguran kandungan di India pada tahun 1985 menunjukkan bahwa dari 8000 penggugur kandungan yang dilakukan setelah tes *amniosintesis*, hanya satu janin yang gugur yang berkelamin pria. Diperkirakan bahwa 1500 janin yang telah menjalani tes gender digugurkan setiap tahun di Bombay. Suatu telaah lain yang dilakukan oleh *Fondation For Research In Community health* menjelaskan bahwa lebih dari 50000 tes *amniosintesis* dilakukan setiap tahun di Bombay. Jika tes itu menunjukkan angka positif untuk janin perempuan, langkah selanjutnya adalah pengguguran kandungan.⁹ Saat ini di India, rasio jenis kelamin pria dan wanita adalah 1000 berbanding 993.

Di Korea Selatan, *pencitraan ultrasonik* umum dilakukan pada tahun 1970-an, dan segera sarana itu menjadi prosedur yang paling diminati untuk tes gender. Kini, tidak banyak wanita yang menggunakan *amniosintesis* sebagai sarana pra-pemilihan jenis kelamin. Sebagian karena tingginya biaya (\$310) dan sebagian lagi karena adanya kemungkinan bahaya keguguran kandungan spontan. Dilakukannya tes gender, dan meningkatnya pengguguran janin perempuan telah mendorong *Korean Medical Association* tiga tahun yang lalu untuk mengumumkan larangan mengatur sendiri praktek pra-pemilihan jenis kelamin. Setiap dokter atau klinik yang di ketahui

⁸ *Munawar Ahmad Anees. Op.Cit.*, hlm. 208

⁹ *Ibid.*, hlm. 209.

memberitahukan jenis kelamin pada calon orang tua akan didenda berat dan dapat diskors izin praktek medisnya sampai tiga tahun.¹⁰

Di Republik Rakyat Cina, kebijaksanaan untuk memiliki satu anak dijalankan tanpa kompromi dan keinginan untuk mendapatkan keturunan laki-laki sangat besar sehingga banyak bayi perempuan menemui nasib yang sangat menyedihkan, segera setelah mereka dilahirkan ada yang ditinggalkan digua-gua yang gelap untuk dimangsa binatang, dibungkus dengan tas dan dihanyutkan kesungai-sungai, dilemparkan ke gudang-gudang tertutup tempat menyimpan makanan ternak sehingga racun serangga yang mematikan termakan oleh mereka atau mungkin dengan cara di masukkan ke dalam kotak kardus dan ditinggalkan agar meninggal dengan sendirinya di ladang-ladang. Ibu mereka biasanya disiksa, dihina atau dicambuk oleh para anggota keluarga. Keturunan perempuan yang cukup beruntung pada saat kelahiran terhindar dari kekejaman orang-orang yang membencinya, mungkin akan menghadapi upacara pengikatan kaki yang melumpuhkan. Upacara yang kejam ini merupakan suatu usaha untuk menciptakan penjara biologi bagi perempuan agar mereka tetap menjadi tawanan demi "kehormatan" laki-laki.¹¹

Menurut berita surat kabar, antara tahun 1980-1981 empat puluh bayi perempuan yang baru lahir langsung dibunuh dengan menenggelamkannya. Sumber dari kejahatan sosial di Cina adalah salah satunya disebabkan karena

¹⁰ *Ibid.*

¹¹ *Ibid.*, hlm. 190.

keinginan *Confusius* yang legendaris agar keturunan laki-laki melestarikan nama baik keluarga.¹²

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi perempuan hamil tidak usah menunggu sampai bayi yang tidak dikehendaki itu lahir untuk kemudian membunuhnya, Hal ini disebabkan karena sekarang sudah ada suatu program yang bertujuan untuk mengatur kehamilan yaitu program keluarga berencana (KB) . Sesuai dengan undang-undang nomor 7 tahun 1994, tentang keluarga berencana yang berisi antara lain : adanya hak yang sama untuk menentukan kelahiran anak-anak, serta untuk memperoleh penerangan, pendidikan, dan sarana untuk memungkinkan mereka menggunakan hak-hak ini. Kemudian juga perlu menjamin hak yang sama antara pria dan wanita di dalam menentukan jumlah dan jarak kelahiran anak serta mendapatkan informasi dan cara untuk mencapainya.¹³ Tujuan utama Keluarga Berencana adalah mewujudkan kesejahteraan keluarga lahir dan batin, jasmani dan rohani. Disamping itu juga Keluarga Berencana secara tidak langsung bertujuan mengurangi, membatasi perkembangan penduduk dan memperbaiki sosial ekonomi.¹⁴ Untuk mencapai tujuan tersebut maka salah satu cara yang dilakukan adalah dengan menggunakan alat untuk mencegah kehamilan (alat

¹² *Ibid.*, hlm. 210.

¹³ Saparinah Sadli " Mutu Pelayanan Kesehatan Reproduksi dan Ketimpangan Gender" " dalam Agus Dwiyanto (Ed.), *Seksualitas, Kesehatan Reproduksi dan Ketimpangan Gender*, (Jakarta : PT. Pinbar Swadaya, 1998), hlm. 162

¹⁴ Masyfuk Zuhdi, *Islam dan Keluarga Berencana di Indonesia*, (Surabaya : PT. Bina Ilmu, 1974). Hlm. 13-14.

kontrasepsi).¹⁵ Tapi bagaimana kalau penggunaan kontrasepsi ini gagal ? karena menurut Kartono Mohammad, belum ada kontrasepsi yang benar-benar 100% akan berhasil, sehingga kemungkinan masih tetap ada, padahal itu tidak diinginkan.¹⁶ Hal inilah yang mendorong seseorang berbuat nekat menggugurkan kandungan disamping ada faktor lainnya misalnya karena “kecelakaan”, korban perkosaan dan kemiskinan (ekonomi keluarga).

Dari segi kemiskinan misalnya, hal ini bisa terjadi apabila perempuan hamil tersebut hidup dalam keadaan yang pas-pasan sehingga tidak dapat menghidupi atau memelihara anak lagi atau pasangan muda yang merasa cemas belum siap mendapatkan anak, sementara faktor “kecelakaan” biasanya dilakukan oleh sepasang laki-laki dan perempuan yang karena pergaulan yang begitu bebas dan belum terikat pernikahan sehingga menimbulkan kehamilan. Padahal, kehamilan itu sendiri tidak diinginkan,¹⁷ karena jelas akan mengancam prestise atau harga diri pasangan tersebut dimata masyarakat.

Faktor-faktor inilah antara lain yang mengakibatkan banyak diantara para ibu atau wanita yang menggugurkan kandungan setelah janin atau embrio bersemi dalam rahimnya. Terutama sekali adalah aborsi yang dilakukan karena “kecelakaan” atau hasil perzinaan. Hal ini bisa dimengerti, bahwa semakin majunya zaman, terlihat adanya kecenderungan semakin longgarnya

¹⁵ Abdul Fadl Mohsin Ebrahim. *Op. Cit.*, hlm.53.

¹⁶ Syamsul Arifin, “Feminisme dan Kekerasan Gender dalam Aborsi”, *Jawa Pos* (Jakarta), 8 Desember 1997. hlm. 5.

¹⁷ Iip Wijayanto, *Pemeriksaan Atas Nama Cinta*, (Yogyakarta : Tinta, hlm. 2003), hlm. 81.

kontrol sosial dalam masyarakat. Sehingga, antara laki-laki dan perempuan semakin leluasa dalam melakukan apa saja, asal mereka suka sama suka. Dari data WHO (1998), angka aborsi diseluruh dunia mencapai 46 juta pertahun (dari 210 juta kehamilan pertahun). Sementara di Indonesia, angka aborsi diperkirakan berjumlah dua juta kasus pertahun, 20 juta diantaranya dilakukan secara tidak aman. WHO juga mencatat dalam setahun, sebanyak 70.000 ibu meninggal diseluruh dunia akibat menjalani aborsi tidak aman. Jumlah ini merupakan 13 % dari angka kematian diseluruh dunia.¹⁸

Aborsi sebenarnya bukanlah permasalahan baru, sejak ribuan tahun yang lalu praktek ini sudah dilakukan dengan menggunakan “jasa” para dukun penggugur kandungan. Sampai sekarang hampir setiap hari kita menemukan praktek aborsi secara ilegal. Artinya aborsi sebenarnya telah menjadi realitas sosial yang tak terbantahkan keberadaannya dalam kehidupan masyarakat. Disamping besarnya resiko yang ditimbulkan dari tindakan tersebut, disamping pengguguran kandungan itu sendiri merupakan perbuatan asusila bila dipandang dari sudut moral dan etika.

Untuk membicarakan persoalan aborsi (pengguguran kandungan) dengan alasan apapun, pertama-tama harus merujuk pada salah satu prinsip yang ditegakkan Islam, yakni mutlaknya perlindungan atas kehidupan. Dalam Al-Qur'an dikatakan :

¹⁸ Revisi UU Kesehatan, *Republika (Pro-kontra Aborsi)*. 28 Januari 2003

أَنَّهُ مَنْ قَتَلَ نَفْسًا بِغَيْرِ نَفْسٍ أَوْ فَسَادٍ فِي الْأَرْضِ فَكَأَنَّمَا قَتَلَ النَّاسَ جَمِيعًا وَمَنْ أَحْيَاهَا فَكَأَنَّمَا أَحْيَا النَّاسَ جَمِيعًا (المائدة : ٣٤)

Barang siapa yang membunuh jiwa manusia bukan karena pembunuhan dan bukan pula karena membuat kerusakan di bumi, maka seakan ia membunuh manusia seluruhnya, dan barang siapa yang menyelamatkan jiwa manusia seakan ia menyelamatkan manusia seluruhnya. (QS al- Maidah : 32)¹⁹

Walaupun ayat di atas memang tidak mempunyai hubungan langsung dengan kesucian kehidupan manusia sebagai satu kesatuan dan tidak berhubungan langsung dengan masalah aborsi, tapi tidak mustahil untuk menyangkal bahwa al- Qur'an memandang kehidupan dalam bentuk apapun haruslah dipelihara dan tidak boleh dihancurkan kecuali untuk suatu sebab atau alasan yang benar.²⁰ Selain karena perintah dalam Al-Quran tersebut juga karena tindakan aborsi tidak hanya melenyapkan keberadaan janin dalam rahim sehingga menghilangkan kemungkinan baginya untuk menikmati kehidupan dunia, tetapi sekaligus mengancam jiwa perempuan yang mengandungnya. Dengan kata lain tindakan aborsi yang dilakukan sesungguhnya mempunyai efek atau bahaya yang sangat besar bagi perempuan yang hamil, meskipun harus diakui bahwa dalam realitasnya terdapat juga aborsi yang justru dilakukan untuk menyelamatkan nyawa ibu.

Pada kenyataannya masyarakat masih menganggap tindakan aborsi sama dengan pembunuhan dan tidak pantas dilakukan oleh manusia. Pelakunya kemudian dianggap sebagai manusia yang telah memiliki cacat

¹⁹ Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 164.

²⁰ Abdul Fadl Mohsin Ebrahim, *Op. Cit.*, hlm. 127

atau noda karena melakukan kesalahan dalam pergaulan sosial. Wujud konkrit yang ditunjukkan masyarakat terhadap pelaku aborsi adalah perlakuan-perlakuan khusus seperti ejekan, cemoohan ataupun pengucilan. Pada perkembangan selanjutnya, sikap masyarakat yang demikian akan semakin membuat pelaku aborsi merasa tertekan. Ia akan menganggap bersalah dua kali, pertama telah menggugurkan kandungan dan kedua merasa bersalah terhadap masyarakat. Perasaan ini akan membuat pelaku aborsi minder, kehilangan kepercayaan diri bahkan pada tingkat lanjut mungkin akan menyebabkan ia menderita depresi menghadapi situasi sosial yang sudah tidak mendukung seperti itu.²¹

Dari latar belakang masalah di atas dapat diketahui aborsi mempunyai dampak pada manusia, khususnya aborsi yang dilakukan dengan sengaja (*Abortus provocatus*) tetapi seberapa jauh pengaruh aborsi ini pada kesehatan dan bagaimana rehabilitasi yang tepat terhadap penderita dampak aborsi sehingga perlu diadakan penelitian sehingga dapat dicari jalan keluarnya.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi dan perluasan masalah maka perlu penegasan Istilah sebagai berikut :

²¹ Suryono Ekotama dkk., *Abortus Provocatus Bagi Korban Perkosaan Perspektif Viktimologi, Kriminologi dan Hukum Pidana*, (Yogyakarta : UAJY, 2002), hlm. 60.

- a. Dampak Negatif aborsi adalah pengaruh yang kuat yang menimbulkan akibat²² yang buruk.²³
- b. Aborsi yang dimaksud disini adalah aborsi yang dilakukan secara sengaja (*Abortus Provocatus*)²⁴
- c. Kesehatan reproduksi Perempuan yang dimaksud disini adalah kondisi sehat fisik, mental, sosial yang berhubungan dengan sistem reproduksi dan fungsi serta prosesnya.²⁵
- d. Rehabilitasi, menurut prof. AG. Pringgodigdo adalah pemulihan sesuatu.²⁶
Sedangkan menurut Mas'ud Khasan dan Abdul Qahar rehabilitasi adalah suatu usaha memulihkan sesuatu seperti semula, perbaikan anggota tubuh yang cacat supaya menjadi sempurna.²⁷

Dari dua definisi tersebut penulis menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan rehabilitasi disini adalah suatu usaha untuk memulihkan kondisi kesehatan ibu baik kesehatan fisik, mental dan maupun sosialnya seperti sebelum dilakukannya tindakan aborsi.

²² Pius A. Partanto dan M. Dahlan al-Barriy, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya : Surabaya, 1974), hlm.92.

²³ *Ibid.*, hlm.515.

²⁴ Abdul Mun'im Idries, *Pedoman Ilmu Kedokteran Forensik*, Edisi I, (Jakarta : Bina putra Aksara, 1997), hlm. 244.

²⁵ Artikel, *Kesehatan Reproduksi dan Permasalahannya*, (Yogyakarta : BKKBN, 2000), hlm.1

²⁶ AG. Pringgodigdo, *Ensiklopedi Umum*, (Jakarta : Yayasan Kanisius, 1973), hlm. 1122

²⁷ Mas'ud Khasan dan Abdul Qahar, *Kamus Ilmiah Populer Edisi Lux*, (Jakarta : Bintang Pelajar, 1998), hlm. 357

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada landasan pemikiran di atas, maka ada hal yang penulis ingin mengkajinya dalam penelitian kepustakaan (Library Research) dan menjadikan sebagai pokok permasalahan sebagai berikut :

1. Apa dampak negatif aborsi bagi kesehatan reproduksi perempuan ?
2. Bagaimana rehabilitasi terhadap penderita dampak aborsi menurut Islam ?
3. Bagaimana cara pencegahan tindakan aborsi dalam perspektif pendidikan Islam?

D. Tujuan Penelitian

Berpijak dari rumusan masalah maka dalam penulisan skripsi ini penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui dampak negatif aborsi bagi kesehatan reproduksi perempuan
2. Untuk mengetahui rehabilitasi menurut Islam terhadap penderita dampak aborsi menurut Islam.
3. Untuk mengetahui cara pencegahan tindakan aborsi dalam perspektif Pendidikan Islam.

E. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Memberi sumbangan pengetahuan tentang aborsi yang diperlukan untuk bahan perbandingan bagi penelitian sejenis.

2. Masyarakat, khususnya pasangan usia subur, sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk menghentikan kehamilan dengan cara aborsi.
3. Pasangan muda-mudi untuk berhati-hati dalam berpacaran sehingga terhindar dari hal-hal yang akan membawa kepada perbuatan zina yang akan menyebabkan kehamilan yang tidak dikehendaki.
4. Tokoh masyarakat dan tokoh agama sebagai masukan berkaitan dengan gejala yang muncul dimasyarakat terhadap tindakan aborsi yang diharapkan dapat dipakai sebagai kontrol sosial.
5. Pemerintah, khususnya Departemen Kesehatan, Badan Koordinasi keluarga Berencana nasional (BKKBN), sebagai bahan masukan dalam menyusun dan menentukan kebijakan yang berkaitan dengan pelayanan aborsi yang aman dan legal, serta untuk mengantisipasi meningkatnya angka kesakitan dan angka kematian ibu akibat penanganan aborsi yang tidak memenuhi syarat.

F. Metode Penelitian

Ada dua tahap dan beberapa metode yang akan di gunakan dalam penyusunan skripsi ini, dengan formulasi sebagai berikut :

1. Metode Pengumpulan Data

Penulisan Skripsi ini disusun berdasarkan data kepustakaan atau studi pustaka (library research) oleh karena itu untuk memperoleh dan mengumpulkan data dengan melalui kajian buku-buku yang

diklasifikasikan menjadi dua bagian yaitu buku-buku sumber primer dan sekunder.

a. Sumber primer

Sumber primer adalah sumber pokok yang diperoleh dari buku-buku yang membahas tentang aborsi dan segala sesuatu yang berkaitan dengan dampak aborsi yaitu: *Aborsi Tradisional Pengalaman Dukun dan Klien* (karya Muhammad Faisal dan Sabir Ahmad), yaitu Kerjasama Pusat Penelitian Kependudukan UGM dan Ford Foundation, *Aborsi Sebagai Masalah Etika* (karya K. Bertens) penerbit Grasindo, *kontroversi Aborsi* (karya C.B. kusmaryanto, SCJ) penerbit Grasindo, *Al-qur'an ilmu kejiwaan dan kesehatan jiwa* (karya Prof. Dr. dr. Dadang Hawari, psikiater) dan *Problematika Hukum Islam Kontemporer* (karya Drs. H. Chuzaimah T. Yanggo dan Hafiz Ansyahy (Ed.).

b. Sumber sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber penunjang dan pembanding data yang dianggap relevan dan berkaitan dengan masalah aborsi yaitu *Bila Perempuan Tidak ada Dokter : Panduan Perawatan Kesehatan dan Pengobatan bagi Perempuan* (Penerjemah Omi Intan Naomi) dengan judul asli *Where Women Have No Doctor : A Health Guide For Women*, (karya A. August Burn) yang diterbitkan oleh INSIST PRESS bekerjasama dengan Ford Foundation dan JKIPT, *Islam dan Masa Depan Biologis Umat Manusia: Etika,*

Gender, Teknologi, karya (Munawar Ahmad Anees), penerbit Mizan, disamping itu ada buku-buku lain dan artikel-artikel, serta karya ilmiah yang ada relevansinya dengan pembahasan skripsi ini.

Dalam pengumpulan data teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik **dokumentasi** yaitu dengan mengumpulkan informasi yang sudah terdokumentasi yang berhubungan dengan aborsi. Data yang relevan itu dicatat dan dikumpulkan, kemudian diseleksi dan diklasifikasikan. Data yang mengarah kepada kajian kemudian dirangkai sesuai dengan sistematika pembahasan yang sudah direncanakan.

2. Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu cara yang dipakai untuk menganalisa, mempelajari serta mengolah data tertentu sehingga dapat diambil kesimpulan yang konkrit tentang persoalan yang diteliti dan dibahas.²⁸ Dalam menganalisis data penyusun menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Induksi

Yaitu suatu pengambilan keputusan yang didasarkan pada data-data yang bersifat khusus kemudian digeneralisasikan pada hal-hal yang umum.²⁹

²⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*. (Yogyakarta : Psikology universitas Gajah Mada, 1996), hlm. 30.

²⁹ *Ibid.*, hlm.42.

b. Metode Komparasi

Yaitu dengan membandingkan pengertian aborsi menurut biologi dan Islam sehingga bisa diketahui pada janin umur berapa dapat dikatakan sebagai tindakan aborsi.³⁰

G. Kerangka Teoritik

Aborsi sudah menjadi fenomena sosial yang perlu mendapat tanggapan dan perhatian serius karena akan berdampak kurang baik terhadap kesehatan reproduksi. Saat ini aborsi tampaknya sudah menjadi alat yang ampuh untuk menggagalkan kehamilan yang tidak diinginkan. Hal ini terlihat dari sejumlah ibu yang melakukan aborsi cenderung meningkat setiap bulannya.³¹

Konferensi kependudukan Se-dunia di Kairo tahun 1994 merupakan konferensi yang membahas tentang masalah aborsi dengan hak reproduksi perempuan. Permasalahan ini tidak lepas dari perluasan konsep kesehatan reproduksi yang juga mencakup Keluarga Berencana dan kesehatan seksual. Walaupun secara eksplisit Konferensi Kependudukan di Kairo tidak memasukkan aborsi sebagai bagian dari metode pengendalian kelahiran karena ditentang oleh banyak negara Islam dan Vatikan, tetapi setiap negara

³⁰ *Ibid* ..

³¹ Muh. Faisal dan Sabir Ahmad, *Aborsi Tradisional Pengalaman Dukun dan Klien*, (Yogyakarta : Kerjasama PPK-UGM dengan Ford Foundation, 1980), hlm. 41.

diharapkan dapat memberikan perhatian yang serius terhadap dampak penanganan aborsi yang tidak aman.³²

Berkaitan dengan akibat yang diderita setelah melakukan aborsi yang perlu diperhatikan secara khusus adalah teknik-teknik yang dilakukan. Pada umumnya aborsi di Indonesia bersifat ilegal, kecuali aborsi itu dilakukan untuk menyelamatkan nyawa perempuan yang hamil tersebut (*Abortus Provocatus Medicinalis*). Padahal banyak orang menginginkan aborsi diluar alasan medis, entah itu disebabkan karena perkosaan, hamil diluar nikah atau sebab lain. Namun pihak rumah sakit atau tim medis tidak akan bersedia menggugurkan kandungan dengan alasan-alasan seperti itu. Satu-satunya yang dapat dilakukan adalah dengan melakukan aborsi dengan cara mereka sendiri atau pergi ke dukun penggugur kandungan .

Cara-cara pengguguran kandungan yang dipraktikkan dukun cukup sadis, misalnya memijit, menginjak, atau meninju perut bagian bawah. Selain itu juga lazim digunakan berbagai macam peralatan seperti lidi, bulu angsa, jarum rajut, katater laki-laki, alat penduga rahim, uterus sonde, laminaria, tangkai gagang laut kering. Semua alat tersebut (kecuali laminaria) dimasukkan ke dalam rahim lewat vagina untuk memecah selaput janin (*evliesteek*), sehingga kemudian mudighah (*embrio*) mati dan dikeluarkan. dan laminaria beberapa tangkai dimasukkan dileher rahim.³³ Sedangkan pengguguran kandungan yang dilakukan secara medis diberapa rumah sakit

³² Suryono Ekotama dkk., *Op. Cit.*, hlm. 8.

³³ *Ibid.*, hlm. 56.

biasanya menggunakan metode *Curattage* dan *Dilatage* (C dan D), menggunakan alat khusus untuk memperlebar mulut rahim kemudian jarum dikiret dengan alat seperti sendok kecil, Aspirasi, yaitu penyedotan isi rahim dengan pompa kecil, *Hysterotomi* (operasi) dan lain sebagainya.³⁴

Jika melihat cara-cara yang digunakan seperti diatas, dapat diduga ditebak bahwa aborsi akan menimbulkan efek samping bagi perempuan yang hamil tersebut. Tentu saja efek samping itu berbeda-beda tingkatannya dari ringan sampai yang terberat tergantung dari cara maupun peralatan yang digunakan serta kondisi perempuan yang hamil dan janinnya. Mengenai dampak negatif yang ditimbulkan dari proses aborsi yang sah(legal) Ahmad Anees menjelaskan :

Seberapapun hasil guna atau batas-batas keselamatan yang disandang oleh teknik-teknik modern untuk menggugurkan kandungan, tidak ada satupun yang tidak membawa pengaruh ikutan. Misalnya, kemungkinan kehamilan *ekotopik* setelah menjalani pengguguran kandungan mungkin akan naik sampai 400% jika dibandingkan dengan sterilisasi yang tidak akan melampaui 5% dari kasus-kasus itu. Mungkin juga akan ada kenaikan 10-15% dalam aborsi spontan. Lebih jauh prosedur yang menjalani aturan kadang-kadang ditambah dengan kelalaian atau kemampuan yang rendah dapat menyebabkan infeksi dibagian dalam tubuh, pembekuan darah, pelubangan rahim, hepatitis yang didapat dari transfusi darah, kepekaan faktor RH, dan kelahiran prematur. Sekalipun demikian untuk kehamilan selanjutnya pengaruh ikutan yang paling besar dari pengguguran kandungan adalah trauma psikologis yang diderita oleh wanita itu.³⁵

Sedangkan untuk pengguguran kandungan tanpa menggunakan bantuan medis, seperti yang disimpulkan oleh WHO, resikonya 100-500 kali lebih besar dibanding cara legal, antara lain jaringan isi perut terluka,

³⁴ Saefullah, *Op.Cit*, hlm. 130

³⁵ Munawar Ahmad Anees, *Op. Cit.*, hlm. 149.

mengakibatkan *pritonitis*, *septicemis* dan *intra-peritoneal hemorrhage*, infeksi pada pada tabung *falopia*, *perforasi* ke dalam rongga *iperitoneali* infeksi pada indung telur, infeksi pada bagian dalam saluran kencing, *perforasi* melalui sisa plasenta sehingga menimbulkan pendarahan dari sebelah dalam, darah membeku mungkin kena infeksi atau embolisme udara (mungkin bersifat letal) bentuk cacat pada janin, tergoresnya leher rahim, dan terlukanya dinding vagina.³⁶

Selain akibat-akibat fisik yang langsung dirasakan oleh perempuan hamil tersebut, aborsi juga dapat menimbulkan gangguan sosial yang pada fase selanjutnya akan berpengaruh pada psikologis perempuan tersebut karena masyarakat tidak bersedia menerima dirinya. Dengan keadaan sosial yang seperti itu maka timbul perasaan menyesal dan berdosa, *self-esteem* yang rendah, stres sampai mimpi buruk, insomnia, bahkan depresi.³⁷ sehingga mau tidak mau yang bersangkutan ingin pergi dari lingkungan sosial itu dan mencari lingkungan sosial yang baru yang tidak mengetahui tentang masa lalunya dan menganggap ia sebagai manusia bersih. Namun demikian tindakan ini tidak menyelesaikan masalah bahkan akan mengundang masalah baru, karena pindah lingkungan sosial yang baru juga memerlukan biaya yang tidak sedikit. Dikalaupun berada mungkin tidak masalah tapi bagi golongan

³⁶ Marzuki Umar Sa'abah, *Perilaku Seks menyimpang dan Seksualitas Kontemporer Umat Islam*, (Yogyakarta : UII Press, 2001), hlm. 84.

³⁷ Yayah Chisbiyah dkk, *Kehamilan Yang Tidak Dikehendaki* cet. 2, (yogyakarta : PPK-UGM, 19979, hlm. 47.

ekonomi menengah kebawah harus berpikir dua kali sebelum mengambil keputusan.³⁸

Mengingat dampak yang ditimbulkan oleh tindakan aborsi sangat berpengaruh pada kesehatan reproduksi, maka diperlukan suatu usaha untuk mengatasi masalah tersebut salah satunya yaitu dengan cara merehabilitasi penderita dampak aborsi. Rehabilitasi ini bukan sekedar untuk memulihkan kesehatan seperti semula, melainkan memulihkan serta menyehatkan seseorang secara utuh dan menyeluruh.³⁹ Memang harus diakui ada orang yang berhasil mengatasinya dalam waktu yang relatif singkat, tetapi ada juga orang yang tidak bisa mengatasinya. Karena itu rehabilitasi terhadap penderita dampak aborsi harus meliputi usaha-usaha untuk mendukung pelaku aborsi hari demi hari dalam membuat pengembangan dan pengisian hidup secara bermakna dan berkualitas dibidang fisik, mental dan sosial.

Disamping adanya usaha rehabilitasi, pencegahan terhadap tindakan aborsi juga sangat penting. Karena kejahatan dapat terjadi kapan, dimana saja dan dalam keadaan bagaimanapun juga. Untuk melenyapkan kejahatan sama sekali dari kehidupan masyarakat merupakan hal yang mendekati kemustahilan, tetapi ini tidak menutup kemungkinan mengurangi jumlahnya.⁴⁰

³⁸ Suryono Ekotama, *Op. Cit.*, hlm. 60.

³⁹ Lambertus Soman, *Rehabilitasi Pecandu Narkoba*, (Jakarta : Grasindo, 2001), hlm. 19.

⁴⁰ Saefullah, *Op.Cit*, hlm. 148

H. Telaah Pustaka

Persoalan tentang aborsi sesungguhnya merupakan salah satu persoalan yang mendapat perhatian serius dari berbagai pihak, baik bidang kesehatan, agama, moral dan etika. Hal ini bisa dimengerti, karena masalah aborsi menyangkut atau melibatkan pula persoalan yang menyertainya, dan studi tentang aborsi telah banyak dikemukakan dan dibahas oleh berbagai kalangan.

Dalam meninjau aborsi, tidak hanya aspek fisik saja yang perlu dipertimbangkan, tetapi aspek mental dan sosial juga perlu, karena manusia merupakan satu kesatuan sosio psikosomatik dengan fisik, psikis dan sosial. Aspek psikis dan sosial dianggap sebagai integral dari kesehatan secara keseluruhan.

Sejauh pengamatan dan penelaahan yang penyusun lakukan terdapat tiga skripsi yang mempunyai tema yang sama dengan penyusun, skripsi tersebut adalah :

1. *Abortus provocatus Sebelum Ditiupkan Ruh dalam Pandangan Para Fuqaha*. Skripsi ini disusun oleh saudari Ani Puji Astuti pada tahun 1998 dan didalamnya membahas tentang perbedaan pandangan para fuqaha tentang hukum *Abortus provocatus* sebelum ditiupkan ruh.
2. *Aborsi Akibat Perkosaan dalam Pandangan Islam* yang disusun oleh Saudari Andriani pada tahun 1998. skripsi tersebut membahas bagaimana pandangan hukum Islam terhadap aborsi yang dilakukan karena perkosaan.

3. *Aborsi Menurut Hukum Islam (Perbandingan Madzhab Hanafi dan Syafi'i)*. skripsi ini ini disusun oleh saudara Muhdiono pada tahun 1997. sesuai dengan judulnya maka skripsi tersebut membahas hukum aborsi secara komperhensif. Diantara yang dijelaskan Muhdiono dalam skripsi tersebut adalah pendapat kedua ulama tersebut tentang hukum aborsi dalam Islam.

Sedangkan buku-buku dan penelitian tentang aborsi yang telah ada hanya berkisar pada pengertian aborsi, macam-macam aborsi, cara melakukan aborsi, aborsi menurut hukum dan medis, kontroversi aborsi, aborsi sebagai masalah etika.

Dari berbagai kajian pustaka yang telah penyusun temukan maka terlihatlah bahwa kajian kali ini berbeda dengan sebelumnya yaitu tentang 'Dampak Negatif aborsi Bagi Kesehatan Perempuan dan Rehabilitasinya Menurut Islam'.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan dalam membaca dan memahami pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka penulis menuliskan dengan sistematika sebagai berikut :

Bab pertama, adalah bab pendahuluan, pada bagian ini berisi tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, adalah bab yang membahas tentang kesehatan reproduksi yang berisi tentang pengertian kesehatan reproduksi, alat-alat reproduksi perempuan, siklus menstruasi dan proses reproduksi.

Bab ketiga, adalah bab yang membahas tentang tinjauan umum aborsi yang berisi pengertian aborsi, klasifikasi aborsi, sebab dan motivasi aborsi dan metode aborsi.

Bab keempat, yaitu bab yang membahas tentang dampak aborsi bagi kesehatan reproduksi yang berisi dampak kesehatan fisik, mental dan sosial.

Bab kelima yaitu bab yang membahas tentang rehabilitasi terhadap penderita dampak aborsi yang berisi tentang rehabilitasi terhadap penderita aborsi menurut Islam dan cara pencegahan terhadap tindakan aborsi menurut perspektif Pendidikan Islam.

Bab keenam yaitu penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran. halaman terakhir dari Skripsi ini adalah berupa lampiran-lampiran yang dipandang perlu dicantumkan.

BAB VI

PENUTUP

Dari uraian tentang dampak negatif aborsi bagi kesehatan reproduksi perempuan dan rehabilitasinya menurut Islam diatas maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Dampak aborsi pada kesehatan fisik antara lain: emboli udara, emboli cairan, kegagalan ginjal akut, luka pada *servix*, komplikasi urologi dan ginjal, infeksi, pendarahan, kemandulan dan kematian ibu hamil, sedangkan pada kesehatan mental antara lain : menyesal dan merasa bersalah seumur hidup, frigiditas dan depresi berat. Adapun pada kesehatan sosial, antara lain : tertekan rasa malu dan perasaan bersalah terhadap masyarakat.
2. Rehabilitasi terhadap penderita dampak aborsi melalui tahap-tahap : pertama, yaitu konseling, yang dilakukan dengan cara penyuluhan KB dan gangguan psikologis yang mungkin dialami si ibu. Kedua yaitu terapi, yang dilakukan secara holistik. Terapi holistik meliputi terapi somatik, terapi psikologis, terapi sosial dan terapi spiritual. Terapi spiritual pada pasien ini dimulai dengan melakukan tobat nashuha, yaitu tobat yang dilakukan secara murni. Pasien berjanji tidak akan mengingat-ingat masa lalunya dan berjanji tidak akan melakukan tindakan aborsi untuk kedua kalinya. Setelah konseling dan terapi dilakukan tindakan selanjutnya yaitu rehabilitasi, yakni dengan memantau penderita terhadap maju mundurnya

perkembangan kesehatan yang dideritanya. pemantauan ini dilakukan secara kontinu dan konsisten agar tidak kesempatan untuk melakukan hal yang sama.

3. Cara pencegahan tindakan aborsi ada tiga, antara lain dengan melalui pendidikan dalam keluarga, pendidikan agama dalam sekolah dan pergaulan dengan lingkungannya (masyarakat).

B. Saran

Masalah aborsi sesungguhnya merupakan salah satu masalah yang harus dicermat, karena masalah ini selalu dijumpai dari tahun ketahun.

Pemerintah melalui Instansi terkait, terutama Departemen Kesehatan perlu mengambil langkah-langkah konkrit guna mengatasi masalah yang timbul dari praktek aborsi.

Masyarakat pada umumnya sejak dini perlu disadarkan bahwa kegiatan aborsi memberikan konsekuensi yang berat bagi kesehatan pelaku, juga terhadap ekonomi keluarga. Oleh karena itu, perwujudan keluarga ideal sebaiknya ditempuh melalui program Keluarga Berencana. Dukun atau petugas kesehatan juga perlu terus menerus meningkatkan pengetahuan dan ketrampilanya agar pertolongan yang diberikan semakin aman, tidak membawa dampak negatif bagi kesehatan pelaku aborsi.

C. Kata Penutup

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah AWT atas segala taufik dan hidayahnya, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi. Penulis senantiasa

berharap akan manfaat dan nilai dari skripsi yang penulis susun dan sudah barang tentu dalam penulisan skripsi ini tidak luput dari kesalahan, kekurangan serta masih jauh dari kesempurnaan oleh karena itu segala kerendahan hati penulis berkenan menerima kritik dan saran bahkan berharap ada penelitian yang lain yang dapat memberikan perbaikan. Semoga Allah SWT akan senantiasa memberikan yang terbaik bagi kita semua. Amin.



DAFTAR PUSTAKA

- Albar, Muhammad Ali *Penciptaan Manusia*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2002.
- Al-Ghifari, *Gelombang Kejahatan Seks Remaja Modern*, Bandung : Mujahaid Press, 2003.
- Al-Halwani, Abu Firdaus, *Pesan Buat Ukhti Muslimah*, Jakarta : Mitra Pustaka, 1998.
- Al-Maragi, Ahmad Mustafa, *Tafsir al-Maragi*, Jus 23. Terj. Bahrn Abu Bakar dkk., Semarang : CV. Toha Putra, 1987.
- Andriani "Aborsi Akibat Perkosaan dalam Pandangan Hukum Islam", Skripsi Sarjana Hukum Islam, Yogyakarta : Perpustakaan IAIN Sunan Kalijaga, 1998.
- Anees, Munawar Ahmad, *Islam dan Masa Depan Biologis Umat Manusia: Etika, Gender, Teknologi*, Bandung : Mizan, 1993.
- Arifin, M, *Pokok-pokok Tentang Bimbingan dan Penyuluhan agama (di Sekolah dan di Luar Sekolah*, Jakarta : Bulan Bintang, 1976.
- Arifin, Syamsul, "Feminisme dan Kekerasan Gender dalam Aborsi", *Jawa Pos* .Jakarta 10 Desember 2001
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 199).
- Baso, Zahro Adi dan Judi Raharjo, *Kesehatan Reproduksi (Panduan bagi Perempuan)*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1999.
- Beckett, B.S. *Illustrated uman and Social Biology Oxford*, London : University Press, 1995.
- Bertens K, *Aborsi Sebagai Masalah Etika*, Jakarta : UAJY, 2002.
- BKKBN, *Seri SOKI*, BKKBN: Prop. DIY, 2000.
- _____, *Kesehatan Reproduksi dan Permasalahannya*, Yogyakarta : BKKBN, 2000
- Brown dan Dellmann, *Histologi Veteriner II* Edisi ke-3, Terj. R. Hartanto, Jakarta : UI-Press, 1992.

- Bucaille, Maurice, *Asal usul Manusia Menurut Bibel, Al- Qur'an, sains*. Terj. Rahmani Astuti, cet. Ke-x, Bandung : Mizan, 1997.
- Burn, A. August Dkk, *Bila Perempuan Tidak Ada Dokter* , Ter. Omi Intan Naomi, Jakarta :Insist Press bekerjasama dengan Ford Foundation dan JKIPT. 1999.
- Chisbiyah ,Yayah dkk, *Kehamilan Yang Tidak Dikehendaki* cet. 2, Yogyakarta : PPK-UGM, 1997.
- Dahwan, Sofwan, *Ilmu Kedokteran Forensik*, Semarang : Fakultas Kedokteran UNDIP,1991.
- Daradjat, Zakiah, *Kesehatan Mental* , Cet. 13, Jakarta : CV. Haji Masagung, 1998.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya 30 jus*, Jakarta : PT. Bumi Restu, 1976.
- Dewi, Made Heny Urmila, *Aborsi Pro dan Kontra dikalangan petugas Kesehatan*, Yogyakarta : PPK-UGM kerjasama dengan Ford Foundation, 1997.
- Dwiyanto, Agus (Ed.), *Seksualitas, Kesehatan Reproduksi dan Ketimpangan Gender*, Jakarta : PT Pinbar Swadaya, 1998.
- Ebrahim, Abdul fadl Mohsin, *aborsi Kontrasepsi dan Mengatasi Kemandulan (Isu-isu Biomedis dalam Perspektif Islam)*, Bandung: Mizan, 1998.
- Ebrahim, Abdul Fadl Mohsin, *Aborsi Kontrasepsi dan Mengatasi Kemandulan: Isu-isu Biomedis dalam Perspektif Islam*, Bandung : Mizan, 1998.
- Edmondson, Stepen, [http// www. Met.aborsi.edv](http://www.Met.aborsi.edv), Artikel “ Metode Aborsi, benarkah tanpa Efek samping ?
- _____, Stepen, [http//www. Sind. Pasca.Ab. Com](http://www.Sind.Pasca.Ab.Com). Artikel “ Sindroma Pasca Aborsi dari Sudut Pandang Seorang Dokter, 1991.
- Ekotama ,Suryono dkk. *Abortus Provocatus Bagi Korban Perkosaan Perspektif Viktimologi, Kriminologi dan Hukum Pidana*, Yogyakarta : UAJY, 2002.
- Faisal , Muh. dan Sabir Ahmad, *Aborsi Tradisional Pengalaman Dukun dan Klien*, Yogyakarta : Kerjasama PPK-UGM dengan Four Foundation, 1980.
- Faraz, Nahiyad Jaide, *Fenomena Siswai Hamil di Indonesia*, Yogyakarta : Ajisaka, 2002.

- Faried, Ahmad, Dr, *Menyucikan Jiwa (konsep Ilmu Salaf)*, Surabaya : Risalah Gusti, 1997.
- Fuadhddin, Drs, TM, *Pengasuhan Anak dalam Islam*, Surabaya : LKAJ, 1999.
- Ghofur, Waryono Abdul, *Kesehatan Reproduksi dan Kekerasan Terhadap Wanita(Perspektif Islam)*, Makalah di Seminarkan tanggal 16 April 2000 di Aula II HMI MPO Sunan Kalijaga.
- Hall dan Guyton, *Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 9*. Terj. Dr. Irawati Setiawan dkk, Jakarta : EGC, 1997.
- Hamka, *Tafsir al-Azhar XVIII*, Surabaya : Yayasan latimojong, 1981.
- Hasan, M.Ali, *Orang-orang yang Untung dan Rugi*, Jakarta : Srigunting, 1997.
- Hasyim, Umar, *Cara Mendidik Anak dalam Islam*, Surabaya : PT. Bina Ilmu, ttp.
- Hawari, Dadang .Prof. Dr.dr. Psikiater, *al-Qur'an Ilmu Jiwa dan Kesehatan Jiwa*,Cet. 3, Yogyakarta : PT. Dana Bhakti Prima Yasa, 1997.
- Idries, Abdul Mun'im, *Pedoman Ilmu Kedokteran Forensik*, Edisi I, Jakarta : Binapura Aksara, 1997.
- Joewana, Satya, *Gangguan Penggunaan Zat, Narkotika, Alkohol, dan Zat Adiktif Lain*, Jakarta : Gramedia, 1989.
- Kamus Inggris Indonesia*, John M. Echhls dan Hasan Shadily, Jakarta : PT. Gramedia, 1987. Artikel " Abortion".
- Khasani,Mas'ud, dan Abdul Qahar, *Kamus ilmiah Populer Edisi Lux*, (ttp: Bintang Pelajar, 1998).
- Khasan, Mas'ud dan Abdul Qahar, *Kamus Ilmiah Populer Edisi Lux*, Jakarta : Bintang Pelajar, 1998.
- Koblinsky , Marge dkk, *Kesehatan Wanita (sebuah Perspektif Globa)*, Terj. Adi Utari, Yogyakarta : UGM, 1997.
- Kusmaryanto CB, *Kontroversi Aborsi*, Jakarta : Grasindo, 2002
- Lanson,Lucine, *Dari Wanita untuk Wanita tanya Jawab Kesehatan Wanita*, Surabaya: Usaha Nasional, ttp.
- Leeson, C. Roland, M.D. Ph. D. *Buku Teks Histologi*, Terj. Dr. Yan Tambayong dkk., Jakarta : EGC, 1996.

- Madjid, Nurchalis, *Masyarakat Religius*, Jakarta : Paramadina, 1997.
- Mas'udi, Masdar F, *Islam dan Hak-hak Reproduksi Perempuan*, Bandung : Mizan, 2000.
- Miqdad, Ahmad Azhar Abu, *Pendidikan Seks Bagi Remaja*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Muchtar , Rustam, *Sinopsis Obstetri*, Jakarta : EGC, 1998.
- Muhdiono, *Aborsi Menurut Hukum Islam (Perbandingan Madzhab Syafi'i dan Hanafi)*, Skripsi Sarjana Hukum Islam, Yogyakarta : Perpustakaan IAIN SUKA 2002.
- Mukti, Ali Ghufro dan Adi Heru Sutomo, *Abortus, bayi Tabung, Eutanasia, Transplantasi Ginjal dan Operasi Kelamin dalam Tinjauan Medis, Hukum dan Agama Islam*, Yogyakarta : Aditya Media, 1993.
- Murphy, Sarah, *Keguguran Apa yang Perlu Diketahui*, Jakarta: Arcan, 2002.
- Mustafa, Ahmad Al Maragi, *Tafsir al-Maragi*, Jilid 23, Terj. Bahrin Bahar dkk , Semarang : CV. Toha Putra, 1987.
- Mohammad, Kartono, *Informasi Kesehatan Reproduksi Perempuan*, Yogyakarta : Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia bekerjasama dengan Found Foundation, 2002.
- Nangsari, Nyanyu Syasiar, *Pengantar Fisiologi Manusia*, Jakarta : Depdikbud, 1998.
- Novita, Dewi, *Aborsi Menurut Petugas Kesehatan*, Yogyakarta : PPK-UGM, 1997.
- Partanto, Pius A. dan M. Dahlan al-Barriy, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkiola, 1974.
- Permana , Ida Bagus, *Kesehatan Reproduksi Ibu-ibu Usia Remaja*, Jilid 5, Jakarta :BKKBN, 1998.
- Pringgodigdo, AG. *Ensiklopedi Umum*, Jakarta : Yayasan Kanisius, 1973.
- Rayburn, William F, *Obstetri dan Ginekologi*, Terj. TMA Chalik, Jakarta Widya Medika, 1995.
- Revisi UU Kesehatan, *Republika (Pro-kontra Aborsi)*, 28 Januari 2003.

- Madjid, Nurchalis, *Masyarakat Religius*, Jakarta : Paramadina, 1997.
- Mas'udi, Masdar F, *Islam dan Hak-hak Reproduksi Perempuan*, Bandung : Mizan, 2000.
- Miqdad, Ahmad Azhar Abu, *Pendidikan Seks Bagi Remaja*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.
- Muchtar , Rustam, *Sinopsis Obstetri*, Jakarta : EGC, 1998.
- Muhdiono, *Aborsi Menurut Hukum Islam (Perbandingan Madzhab Syafi'i dan Hanafi)*, Skripsi Sarjana Hukum Islam, Yogyakarta : Perpustakaan IAIN SUKA 2002.
- Mukti, Ali Ghufro dan Adi Heru Sutomo, *Abortus, bayi Tabung, Eutanasia, Transplantasi Ginjal dan Operasi Kelamin dalam Tinjauan Medis, Hukum dan Agama Islam*, Yogyakarta : Aditya Media, 1993.
- Murphy, Sarah, *Keguguran Apa yang Perlu Diketahui*, Jakarta: Arcan, 2002.
- Mustafa, Ahmad Al Maragi, *Tafsir al-Maragi*, Jilid 23, Terj. Bahrin Bahar dkk , Semarang : CV. Toha Putra, 1987.
- Mohammad, Kartono, *Informasi Kesehatan Reproduksi Perempuan*, Yogyakarta : Yayasan Lembaga Konsumen Indonesia bekerjasama dengan Found Foundation, 2002.
- Nangsari, Nyanyu Syasiar, *Pengantar Fisiologi Manusia*, Jakarta : Depdikbud, 1998.
- Novita, Dewi, *Aborsi Menurut Petugas Kesehatan*, Yogyakarta : PPK-UGM, 1997.
- Partanto, Pius A. dan M. Dahlan al-Barriy, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkiola, 1974.
- Permana , Ida Bagus, *Kesehatan Reproduksi Ibu-ibu Usia Remaja*, Jilid 5, Jakarta : BKKBN, 1998.
- Pringgodigdo, AG. *Ensiklopedi Umum*, Jakarta : Yayasan Kanisius, 1973.
- Rayburn, William F, *Obstetri dan Ginekologi*, Terj. TMA Chalik, Jakarta Widya Medika, 1995.
- Revisi UU Kesehatan, *Republika (Pro-kontra Aborsi)*, 28 Januari 2003.

Zaini, Syahminah, Drs. *Penyakit Rohani dan Pengobatannya*, Surabaya : Al-Ikhlas, ttp.

Zuhdi, Masjfuk, *Masail I'iqhiyyah*, Jakarta : Haji Masagung, 1994.

_____, *Islam dan Keluarga Berencana di Indonesia*, Jakarta : PT. Bina Ilmu, Surabaya, 1994.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Zaini, Syahminah, Drs. *Penyakit Rohani dan Pengobatannya*, Surabaya : Al-Ikhlâs, ttp.

Zuhdi, Masjufuk, *Masail Fiqhiyyah*, Jakarta : Haji Masagung, 1994.

_____, *Islam dan Keluarga Berencana di Indonesia*, Jakarta : PT. Bina Ilmu, Surabaya, 1994.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056 Yogyakarta; e-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : IN/2/KJ-TAD/PP-00.9/1466/2003

Lamp. : _____

Hal : Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 24 April 2003

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu Drs. Radjasa M.M., Si

Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Ketua-Ketua Jurusan pada tanggal : _____
perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS Tahun Akademik 2002/ 2003
setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Millatul Amanah

NIM : 99454174

Jurusan : Tadris

Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan judul :

Dampak Aborsi Bagi Kesehatan Reproduksi Perempuan (Tinjauan Islam)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan
Tadris



Dra. Hj. Meizer Said Nahdi, M.Si.
NIP. 150219153

Tindakan Kepada Yth. :

1. Bapak Ketua Jurusan Tadris
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto, Telp. : 513056 Yogyakarta; e-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

Nomor : IN/1/KJ.TAD/PP.00-9/1466/2003
Lamp. : _____
Hal : Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Yogyakarta, 24 April 2003
Kepada :
Yth. Bapak/Ibu Drs. Radjasa M.M., Si
Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan Ketua-Ketua Jurusan pada tanggal : _____
perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS Tahun Akademik 2002/ 2003
setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara :

Nama : Millatul Amanah
NIM : 99454174
Jurusan : Tadris
Program Studi : Pendidikan Biologi

Dengan judul :

Dampak Aborsi Bagi Kesehatan Reproduksi Perempuan
(Tinjauan Islam)

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan
Tadris



Dra. Hj. Meizer Said Nahdi, M.Si.
NIP. 150219153

Tindakan Kepada Yth. :

1. Bapak Ketua Jurusan Tadris
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Alamat: Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Millatul Amanah
Nomor Induk : 99454174
Jurusan : Tadris Pendidikan Biologi
Semester ke : VIII (delapan)
Tahun Akademik : 2002/2003

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal: 10 Mei 2003

Judul Skripsi:

DAMPAK ABORSI BAGI KESEHATAN REPRODUKSI PEREMPUAN (Tinjauan Islam)

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal itu. 。

Yogyakarta, 12 Mei 2003

Moderator

Dra. Hj. Meizer Said Nahdi, M.Si
NIP. 150 219 153



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Alamat: Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Millatul Amanah
Nomor Induk : 99454174
Jurusan : Tadris Pendidikan Biologi
Semester ke : VIII (delapan)
Tahun Akademik : 2002/2003

Telah mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal: 10 Mei 2003

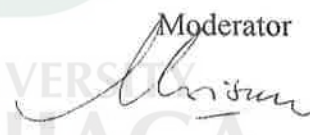
Judul Skripsi:

DAMPAK ABORSI BAGI KESEHATAN REPRODUKSI PEREMPUAN (Tinjauan Islam)

Selanjutnya, kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal itu.

Yogyakarta, 12 Mei 2003

Moderator


Dra. Hj. Meizer Said Nahdi, M.Si
NIP. 150 219 153

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Tadris Pendidikan Biologi
 Pembimbing I : Dra. Meizer S.N. M.Si
 Pembimbing II :

Nama : Millatul Ammanah
 NIM : 99454174
 Judul : Dampak Negatif Asam Bagi Kesehatan Reproduksi dan Perilaku Masyarakat Muslim

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Agustus	4	Review Judul dan Bab I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2.	September	1	Konsep Bab I	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3.	September	4	Bimbingan Bab II dan Bab III	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4.	Oktober	1	Bimbingan Bab IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5.	November	1	Bimbingan I - VI	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6.	November	2	Bimbingan BAB VII	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7.	Oktober	3	Bimbingan BAB IV	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Yogyakarta, 24 Juli 2023

Pembimbing,

[Signature]

Dra. Hj. Meizer S.N. M.Si

NIP. 150219153

KARTU BIMBINGAN SKKIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : Tadris Pendidikan Biologi
 Pembimbing I :
 Pembimbing II : Drs. Pabjasa Murtasim, M.Si

Nama : Millatul Annuan
 NIM : 99454174
 Judul : Dampak Negatif Aspek Baga: Kesehatan Reproduksi Perempuan dan Perilaku Hidupnya menurut Islam

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Juni	3	Perisa Anwar dan Perisa Bab I		
2.	Agustus	2	Bimbingan Bab I - IV		
3.	Agustus	4	Konsultasi Bab IV		
4.	Oktober	1	Bimbingan Asimilasi Bab V		
5.	Oktober	2	Bimbingan Bab VI		

Yogyakarta, 24 Juni 2023

Pembimbing,


 Drs. Pabjasa Murtasim
 NIP. 150 2273 44



ii) Ministerial Directive (02/4) dated 03/06/2014 on (02/4) 198617, Yezhaikan

KARTU RENCANA STUDI (KRS)

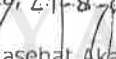
1 Nama	Millatul Amanah	6 Tahun Akademik	2003
2 No Induk Mhs	99454174	7 Alamat: di Yogyakarta	Jl. Timoho Gg. Gading 24
3 Fakultas	TARBIYAH	A Sapeu YK	
4 Jurusan	Pedris / Kel IPA	3. Alamat Ortu / Wali	Baruamba RT 9/IV
5 Semester	IX	Bumiayu Brebes	

RENCANA STUDI MAHASISWA

No.	Kode Mata Kuliah	Mata Kuliah	Kredit	Smt.	Nilai	Dosen/Asisten	KET.
01	INS-203	UIumul Qur'an	3	111		Jauhar Hata, M. Ag	
02	Bio- 354	Taksonomi Hewan	2	11		Drs.Tri Joko, M.Sc	
03		Skripsi	6	IX			
04							
05							
06							
07							
08							
09							
10							
11							
12							

Jumlah kredit yang diambil = 11 (Sebelas sks)

Indeks Prestasi (IP) Semester yang lalu =

Yogyakarta, 21-8-03 a.n. Dekan Pembantu Dekan I  Tasman H. MA NIP 10226626	Yogyakarta, 21-8-03  Penasehat Akademik Drs. Sutrisno, M. Ag NIP 150240526	Yogyakarta, 21-8-03 Mahasiswa Pengambil Program  Millatul Khamah NIM 99454174
---	--	---

4N Catatan :

1. Pengisian KRS ini **harus** di bawah bimbingan Penasehat Akademik;
2. Mahasiswa bertanggungjawab atas **kebenaran** pengisian KRS ini;
3. Lembar ke-1 untuk Fakultas;
Lembar ke-2 untuk Penasehat Akademik;
Lembar ke-3 untuk Subbag Registrasi Kantor Pusat;
Lembar ke 4 untuk Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Diketik rapi tanpa coretan dan Tipp ex.



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

NOMOR : IN/1/PPM/PP.06/ 267 /2002

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Millatul Amanah
Tempat dan Tanggal Lahir : Brebes, 17 Juni 1980
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 99454174

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2001/2002 (Angkatan ke-46), di :

Lokasi/Desa : Srikayangan 3
Kecamatan : Sertolo
Kabupaten : Kulonprogo
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 4 Juli s.d. 31 Agustus 2002 dan dinyatakan LULUS dengan nilai⁹¹ (A)
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 17 September 2002

Kepala

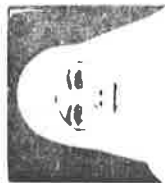


Zainal Abidin

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

Nomor : IN/1/DT/PP.01.1/051/2003

SERTIFIKAT
FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



MILLATUL AMANAH

Nama lengkap dan tanda tangan

PROGRAM PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)
FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

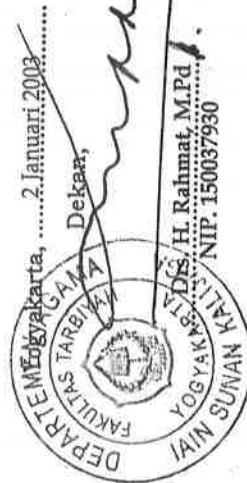
Dengan ini memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : MILLATUL AMANAH
Tempat dan tanggal lahir : Brebes, 17 Juni 1980
Jurusan : TP. Biologi
Nomor Induk : 9945 4174

Yang telah melaksanakan PPL II Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik/2003 di :

Nama Sekolah : MAN Maguwoharjo, Sleman
Alamat Sekolah : Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282

Selama 4 bulan, dari tanggal 1 September s.d 31 Desember 2002 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 76,2 (B), Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga dengan status Intrakurikuler, sebagai syarat menyelesaikan program Strata Satu (S1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).



**PANITIA ORIENTASI STUDY DAN PENGENALAN KAMPUS (OSPEK)
SENAT MAHASISWA IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
TAHUN 1999/2000**

SERTIFIKAT

NO. 41/A/PAN.OSPEK/08/1999

Diberikan kepada :

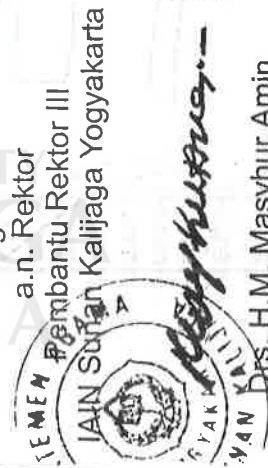
Nama : Millatul Amarah
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : IPD

sebagai **PESERTA**
dalam Orientasi Study dan Pengenalan Kampus (OSPEK) IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,
Tahun 1999/2000.

Thema : **"Transformasi Tradisi Intelektual, Upaya Reposisi Peran Mahasiswa Menuju Masyarakat Berkeadilan"**,
Tanggal 23 - 27 Agustus 1999 dan dinyatakan
LULUS.

Mengetahui
a.n. Rektor


Drs. H.M. Masyhur Amin
NIP. 150 178 234



Pengurus Senat Mahasiswa



Kalijaga Yogyakarta

Yogyakarta, 28 Agustus 1999



Ketua

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Millatul Amanah
NIM : 99454174
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Tadris MIPA
Prodi : Pendidikan Biologi
Tempat, Tanggal Lahir : Brebes, 17 Juni 1980
Alamat Asal : Baruamba Rt. 9/ Rw. 4, Adisana, Bumiayu, Brebes
Jawa Tengah 52273
Alamat di Yogyakarta : Jl. Timoho Gg. Gading 24 A Sapen Baru Yogyakarta
Nama Orang Tua :
Ayah : Kalyubi
Ibu : Maryuti
Pendidikan : MI Muhammadiyah Baruamba, Tamat Tahun 1993
MTs Muhammadiyah Baruamba, Tamat Tahun 1996
MAN I Purwokerto, Tamat Tahun 1999
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan Tahun
1999/2000

Yogyakarta, 10 November 2003

Penyusun



Millatul Amanah
NIM.99454174